



Mimpi Haji

Afid Burhanddin

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَمَرَنَا بِالْإِعْتِصَامِ بِحَبْلِ اللَّهِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَ هَدَاهُ. أَمَّا بَعْدُ؛ فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ، قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

Jamaah Jumat rohimakumullah

Marilah kita tingkatkan ketakwaan kita kepada Allah, dengan mencermati semua perbuatan yang akan kita lakukan. Sekiranya itu perintah Allah, maka laksanakan. Jika itu larangan Allah, maka batalkan. Dengan bertakwa, *insyallah* kita akan menjadi manusia yang bahagia. Dunia maupun di akhirat.

Jamaah Jumat rohimakumullah

Di antara lima rukun Islam yang sudah kita kenal, perlu kita akui, bahwa haji adalah rukun yang tidak banyak orang mampu melaksanakan. Haji tergolong ibadah yang berat. Bukan hanya karena membutuhkan biaya yang mahal, pelaksanaannya membutuhkan tenaga dan kesehatan yang prima. Haji adalah ibadah yang hukumnya wajib, bagi orang-orang yang telah berkemampuan.

Allah Swt. berfirman dalam Surat Ali Imran ayat 97:

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ
عَنِ الْعَالَمِينَ

“Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.”

Jamaah Jumat rohimakumullah

Alhamdulillah. Beberapa hari lagi, 194 orang jamaah haji Kabupaten Pacitan akan segera diberangkatkan. Perkiraan akhir Mei 2023, mereka sudah berada di tanah suci, Semoga berita ini,

menambah motivasi kita, untuk bisa menunaikan ibadah haji yang sama.

Lalu berapa biayanya? Untuk bisa mendapatkan porsi antrian haji, kita harus mendaftar dengan uang 25 juta/orang. Pelunasan untuk bisa berangkat sebesar 31 juta/orang. Untuk biaya bayar Dam/denda, sekitar 3 juta/orang. Biaya operasional sekitar 5 juta/orang. Dengan demikian, total biaya haji adalah sekitar 65 juta/orang. Itu belum termasuk biaya untuk oleh-oleh sanak famili. Belum termasuk juga bagi yang berkeinginan, menyelenggarakan pengajian haji di rumah. Jika ditotal, tentu bisa lebih banyak dari jumlah itu.

Jamaah Jumat rohimakumullah

Berlomba-lomba orang menabung uang, untuk bisa mendapatkan porsi haji. Berbagai aset disiapkan, untuk pelunasan haji. Tapi ada kalanya, mereka lupa menabung ilmu untuk haji.

Haji tidak sama dengan piknik. Haji tidak seperti rekreasi. Haji adalah ibadah. Yang setiap ibadah, tentu ada tata cara yang telah disyariatkan. Tata cara itu, mestinya tidak dapat dipahami, hanya dalam waktu sekejab.

Allah Swt berfirman dalam Surat Al Baqarah ayat 197:

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَاتٌ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا
جِدَالَ فِي الْحَجِّ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمُهُ اللَّهُ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ
التَّقْوَىٰ وَاتَّقُونِ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ

“(Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi, barangsiapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan haji, maka tidak boleh rafats, berbuat fasik dan berbantah-bantahan di dalam masa mengerjakan haji. Dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah mengetahuinya. Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada-Ku hai orang-orang yang berakal.”

Ayat ini menyiratkan bahwa haji adalah ibadah yang penuh dengan tata cara. Karena itu, maka setiap orang Islam wajib untuk mempelajarinya.

Jamaah Jumat rohimakumullah

Sudah banyak lembaga-lembaga Islam, yang menyelenggarakan manasik haji, baik yang gratisan maupun yang berbayar. Sudah banyak pula Masjid atau Musala, yang berikhtiar memberikan penyadaran ilmu haji, kepada para jamaahnya. Karena itu, mari gerakkan diri, untuk bersama-sama mempelajari ilmu haji.

Apakah harus menunggu tabungan haji cukup, baru belajar ilmu haji? Apakah harus menunggu panggilan berangkat haji betulan, baru tergerak hati, untuk ikut manasik haji? Tentu tidak. Di dalam rangkaian prosesi haji, menyimpan sejuta ilmu.

Berapa banyak orang yang sudah berangkat haji, lalu menyampaikan penyesalannya, karena merasa kurang ilmu. Padahal untuk bisa berangkat haji lagi, kemungkinannya sudah sangat kecil.

Jamaah Jumat rohimakumullah

Daftar tunggu keberangkatan haji, bisa puluhan tahun. Tidak bisa daftar sekarang, lalu berangkat sekarang. Tidak bisa juga daftar tahun ini, lalu berangkat tahun depan.

Kementarian Agama telah merilis data, di Provinsi Jawa Timur saja, jumlah pendaftar haji, yang belum berangkat telah mencapai 1.120.290 orang. Dan lama antrian untuk bisa diberangkatkan adalah 34 tahun. Artinya, jika kita mendaftar di tahun 2023, maka baru akan berangkat di tahun 2057.

Jika kita mendaftar sekarang di usia 40 tahun, maka di usia 74 tahun, kita baru bisa merasakan menempuh perjalanan Sa'i, dari bukit Sofa ke bukit Marwa, sejauh 400 meter sebanyak, tujuh kali putaran. Tinggal kita kalikan, 400 meter dikali 7 putaran, kita akan tahu berapa total panjangnya.

Di Indonesia, antrian terlama ada di Kalimantan Selatan. Untuk bisa berangkat haji, harus menunggu selama 38 tahun. Itu artinya, jika mendaftar sekarang, baru akan bisa berangkat di tahun 2061.

Jika mendaftar sekarang di usia 40 tahun, maka kita akan menunaikan thowaf pada usia 78 tahun. Kita akan mengelilingi Kakbah, yang rata-rata di setiap sisinya punya ukuran panjang 12 meter sebanyak tujuh kali putaran. Tinggal mengalikan, 12 meter dikali 4 sisi, dikali 7 putaran, kita akan tahu berapa jumlah totalnya.

Jamaah Jumat rohimakumullah

Pertanyaanya kemudian, *nyampai ndak* usia kita dengan lamanya masa tunggu itu, sedangkan Nabi Muhammad saja, hanya diberi Allah usia hingga 63 tahun. Abu Bakar, 63 tahun. Umar bin Khatab 60 tahun.

Jamaah Jumat rohimakumullah

Mumpung Allah masih memberikan kita usia. Mumpung tabungan haji kita belum cukup. Mari bersama-sama belajar tentang ilmu haji. Ilmu haji bukan hanya milik para mereka, yang sudah mendapatkan porsi panggilan keberangkatan haji. Belajar ilmu haji, tidak harus punya dulu tabungan haji. Tidak harus punya dulu kepastian kapan berangkatnya haji. Karena ilmu haji adalah milik kita. Milik umat Islam semuanya.

Jika kita tidak bersegera belajar ilmu tentang haji, lalu bagaimana pertanggungjawaban kita kepada Allah. Bagaimana status keislaman kita, jika rukun Islam yang ke-5, sama sekali belum kita sentuh. Ilmu belum kita siapkan, uangnya belum kita sisihkan. Apa yang mau kita katakan kepada Allah, tentang keislaman kita, di Yaumul Hisab nanti.

Mumpung masih banyak diantara kita yang belum bisa berhaji, mari bersama mantapkan diri, untuk belajar ilmu haji semenjak dini. Urusan berangkatnya kapan, kita serahkan kepada Allah, yang punya kewenangan.

لَبَيْكَ اللَّهُمَّ لَبَيْكَ. لَبَيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَيْكَ. إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ
وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

بَارَكَ اللَّهُ لِيْ وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنْ
الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِيْ وَلَكُمْ
فَأَسْتَغْفِرُوكُمْ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، الْمُتَعَالِي عَنِ الْمُشَارَكَةِ وَالْمُشَاكَلَةِ لِسَائِرِ الْبَشَرِ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ النَّبِيُّ الْمُعْتَبَرُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ (أَمَّا بَعْدُ)

فَيَا عِبَادَ اللَّهِ اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ سُبْحَانَهُ صَلَّى عَلَى نَبِيِّهِ قَدِيمًا. إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ وَيَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ وَغَافِرِ الذُّنُوبِ وَالْحَطِيئَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ، وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا
 غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ
 لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ
 حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

عِبَادَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى
 عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَادْكُرُوا اللَّهَ
 الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ